

**ANALYSIS OF OPERATING CASH FLOW AND ACCOUNTING PROFIT AND
THE EFFECT ON STOCK RETURNS (EMPIRICAL STUDY OF LQ-45
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE
PERIOD 2019-2021)**

**ANALISIS ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI SERTA
PENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021)**

Sari Oktavia Br Sihite¹, Adanan Silaban², Berliana Lumban Gaol³

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan¹

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan²

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan³

sari.sihite@student.uhn.ac.id¹, adanansilaban@uhn.ac.id², berlianalumbangaol@uhn.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of operating cash flow and accounting profit on the stock returns of LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021. The independent variable on research are operating cash flow and accounting profit, while dependent variable is the stock returns. This study includes a sample of 60 observations using purposive sampling method. Technical data analysis in this study using the SPSS 25 computer program. The result of this study showed that the variable operating cash flow and variable accounting profit has a positive significant effect on the stock returns. In addition, based on the coefficient of determination test, operating cash flow and accounting profit are able to explain their effect on the stock returns of 65,2%.

Keyword: *Operating Cash Flow, Accounting Profit, Stock Returns*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi, sedangkan variabel terikat adalah *Return* Saham. Penelitian ini mencakup sampel sebanyak 60 observasi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *computer* SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi dan variabel laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Selain itu, berdasarkan pengujian koefisien determinasi bahwa variabel arus kas operasi dan variabel laba akuntansi mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap *return* saham sebesar 65,2%.

Kata kunci: Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, *Return* Saham

PENDAHULUAN

Umumnya perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan arus kas operasi dan laba akuntansi, mengatasi pengeluaran perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja perusahaan tersebut. Agar perusahaan mampu membangun dan melangsungkan usahanya, maka perusahaan memerlukan modal usaha untuk meningkatkan kegiatan ekonomi melalui pasar modal. Pasar modal di Indonesia berkembang pesat karena semakin tinggi volume perdagangan saham di Bursa Efek

Indonesia. Pasar modal disebut sebagai pasar dimana tempat pertemuan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas yang pada umumnya lebih dari satu tahun dan tempat terjadinya jual beli sekuritas disebut Bursa Efek (Tandelilin, 2017).

Saham adalah bukti penyertaan modal dalam sebuah perusahaan, sedangkan *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham atas investasi yang dilakukan. (Hartono, 2014)

mengungkapkan bahwa terdapat tiga jenis saham yaitu saham biasa (*common stock*), saham preferen (*preferred stock*) dan saham treasuri (*treasury stock*). Saham biasa merupakan surat berharga yang menyatakan kepemilikan seorang investor atas saham yang dibelinya dari perusahaan. Saham preferen mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Sedangkan saham treasuri adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan. *Return* saham dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu *realized return* dan *expected return*. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis, sedangkan *return* yang diharapkan merupakan *return* yang akan diperoleh di masa mendatang. Salah satu informasi penting untuk menilai perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang kinerja, arus kas dan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. Beberapa tahun belakangan ini, perusahaan LQ-45 mengalami fluktuasi dalam menentukan harga saham di pasar modal sehingga berpengaruh terhadap kapitalisasi perusahaan dan *return* saham. Contohnya, pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mengalami kenaikan *return* saham di tahun 2019 ke 2020, dimana nilai persentase di tahun 2019 sebesar 11,93% mencapai 52,87%. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan dimana hanya memperoleh *return* saham sebesar 22,37%.

Hal ini disebabkan dengan adanya berbagai faktor yaitu kondisi fundamental ekonomi makro, fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, kebijakan pemerintah dan terjadinya manipulasi pasar. *Return* saham dipengaruhi oleh naik turunnya harga

saham suatu perusahaan, jika *return* saham suatu perusahaan meningkat maka para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan begitu sebaliknya. Berdasarkan kasus di atas, diketahui *return* saham yang dialami PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan sehingga para investor mempertimbangkan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan dan menjadi arus kas penghasil utama pendapatan perusahaan juga aktivitas lain yaitu aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas operasi juga berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang memengaruhi penetapan laba/rugi bersih, serta merupakan indikator yang menentukan apakah dari memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dana dari luar. Selain arus kas operasi, investor memperoleh *return* saham maksimal dalam mengambil keputusan melalui historis laporan keuangan laba/rugi yang dimiliki perusahaan. Laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, juga menjadi dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa mendatang.

Objek penelitian yang dipilih yaitu perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ-45. Perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan yang memiliki cerminan harga saham dari 45 emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar terbesar dengan kriteria-kriteria lain yang sudah ditentukan. Selain itu, review dan penggantian saham dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia setiap 6 (enam)

bulan sekali pada bulan Februari dan Agustus. Penelitian ini memakai laporan perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penelitian empiris akuntansi telah banyak dilakukan untuk menemukan nilai yang relevan dalam analisis laporan keuangan, namun adanya perbedaan pendapat dari hasil beberapa penelitian sebelumnya. Contohnya, penelitian (Uhus dkk., 2021), (Ander dkk., 2021), dan (Nursita, 2021) yang mengambil kesimpulan bahwa arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan, (Kurniawati, 2021) dan (Kandami dkk., 2022) menunjukkan bahwa arus kas operasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan *research gate* di atas, adanya perbedaan pendapat dan hasil penelitian oleh beberapa peneliti terdahulu menjadi alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”.

Landasan Teori

Return Saham

Disebut sebagai pendapatan saham atau pengembalian dan perubahan nilai harga saham, yang artinya semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* yang dihasilkan. Dengan adanya *return* yang dinikmati, maka seorang investor melakukan investasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pada laporan keuangan telah diketahui harga saham peutupan pada perusahaan setiap tahun, karena tidak semua perusahaan memublikasikan dividen secara periodik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi (Samsul, 2015) adalah

sebagai berikut:

1. Faktor makro merupakan faktor yang berada di luar perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan, seperti faktor makro ekonomi dan non ekonomi.
2. Faktor mikro merupakan faktor yang berada di dalam perusahaan, meliputi laba bersih dan nilai buku per saham, rasio utang terhadap ekuitas, rasio keuangan lainnya.

Arus Kas Operasi

Merupakan jumlah arus kas yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan berkaitan dengan pendapatan, penerimaan, pengeluaran dan biaya-biaya. Menurut (Sarifudin & Manaf, 2016) arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Tujuan lain dari arus kas operasional adalah untuk memaparkan informasi tentang kegiatan-kegiatan operasi, investasi dan pendanaan perusahaan tersebut.

Laba Akuntansi

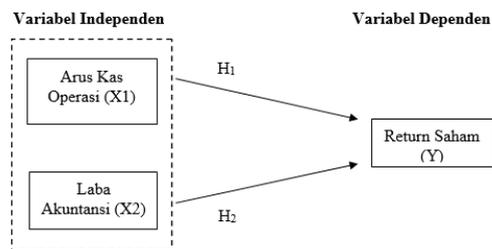
Didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dari transaksi suatu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Menurut (PSAK 46,2018) laba akuntansi merupakan laba bersih selama satu periode setelah dikurangi beban pajak. Besar kecilnya laba sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.

Beberapa keunggulan laba akuntansi menurut (Mujapar, 2021) antara lain:

1. Teruji sepanjang sejarah bahwa laba akuntansi bermanfaat bagi para investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laba akuntansi telah diukur dan dilaporkan secara objektif dapat diuji kebenarannya karena didasarkan pada transaksi yang didukung oleh bukti.

3. Berdasarkan prinsip realisasi dalam mengakui pendapatan laba akuntansi memenuhi dasar konservatisme.
4. Laba akuntansi bermanfaat untuk tujuan pengendalian berkaitan dengan pertanggungjawaban manajemen.

Kerangka Teoritis



Gambar 1. Kerangka Teoritis Pengaruh arus kas operasi terhadap return saham

Arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan atau transaksi masuk dan keluar, umumnya berasal dari peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba/rugi bersih. Arus kas operasi dapat disebut juga sebagai indikator yang menentukan apakah operasional perusahaan menghasilkan arus kas yang cukup baik untuk memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, melunasi pinjaman, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan lain.

Hubungan arus kas operasi dengan *return* saham dapat dijelaskan melalui hasil studi yang dilakukan oleh (Uhus dkk., 2021), (Ander dkk., 2021), (Nursita, 2021) menyimpulkan bahwa seluruh arus kas operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Pengaruh laba akuntansi terhadap return saham

Informasi laporan laba dapat membantu para investor dan kreditor untuk meramalkan jumlah, waktu juga memberikan peranan penting bagi investor untuk menanamkan bahwa laba merupakan selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Hubungan laba akuntansi terhadap *return* saham dapat dijelaskan melalui hasil studi yang dilakukan oleh (Uhus dkk., 2021), (Ander dkk., 2021), (Nursita, 2021), (Rivandi & Lestari, 2022) menyimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dianalisis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, dengan menganalisis objek penelitian terdiri atas variabel-variabel independen yaitu variabel Arus Kas Operasi (X₁) dan variabel Laba Akuntansi (X₂), kemudian variabel *Return* Saham (Y) sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 yang berjumlah 45 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang telah memenuhi kriteria sehingga diperoleh sebanyak 20 perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu Bursa Efek

Indonesia atau dari website www.idx.co.id tentang laporan keuangan tahunan periode 2019-2021. Setelah seluruh data terkumpul, selanjutnya data akan diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical for Social Science*) versi 25. Kemudian, dilakukan pengujian dimulai dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastitas dan uji autokorelasi. Selanjutnya, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis yaitu uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berikut tabel 1 menyajikan statistik deskriptif ini terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARUS KAS OPERASI	60	.012	.098	.05531	.025426
LABA AKUNTANSI	60	.010	.099	.05584	.026700
RETURN SAHAM	60	.123	.954	.51903	.241956
Valid N (listwise)	60				

Sumber: SPSS 25, 2023

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah data penelitian ada sebanyak 60 data. Hasil uji statistik deskriptif dapat diperoleh dari hasil statistik deskriptif setiap variabel penelitian. Variabel arus kas operasi memiliki nilai minimum sebesar 0,012 dan nilai maksimum sebesar 0,098 dengan rata-rata sebesar 0,0553. Variabel Laba Akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 0,010 dan nilai maksimum sebesar 0,099 dengan rata-rata sebesar 0,0267. Sedangkan variabel *return* saham memiliki nilai minimum sebesar 0,123 dan nilai maksimum sebesar 0,954 dengan nilai rata-rata 0,519.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, penelitian ini tidak mengalami

penyimpangan asumsi klasik yang ditandai dengan data terdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heterokedastitas, dan tidak terjadi autokorelasi. Data terdistribusi secara normal dibuktikan dengan pendekatan statistik *one-sample kolmogrov-smirnov* dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan kriteria pengujian yang dapat dilihat pada tingkat signifikansi data. Melihat hasil pengujian, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau $0,200 > 0,05$.

Pada uji multikolinearitas dengan menggunakan alat statistik *Variance Inflation Factor* (VIF), dimana nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,20 ($Tolerance > 0,10$) dan Nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas. Pada uji multikolinearitas dapat diketahui pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 . Maka pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Pada uji heterokedastitas, pengujian ini dapat dilakukan dengan metode *glejser* yaitu dengan meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Pada uji heterokedastitas yang dilakukan diketahui bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan asumsi heterokedastitas suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heterokedastitas apabila nilai sig nya dibawah 0,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan metode *glejser*, model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastitas.

Pada uji autokorelasi, variabel independen memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,193. Berdasarkan

kriteria pada pengujian autokorelasi dimana suatu regresi dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi dengan kata lain bahwa model regresi pada data penelitian ini adalah tidak terjadi autokorelasi.

Karena data penelitian sudah memenuhi seluruh asumsi klasik, maka selanjutnya dapat dilakukan analisis regresi dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan determinasi koefisien (R^2). Uji parsial (uji t) yaitu jika nilai signifikansi lebih besar 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada variabel arus kas operasi nilai t hitung diperoleh sebesar 4,873 dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikanso 0,05. Apabila dibandingkan dengan t tabel, nilai t hitung pada Arus Kas Operasi lebih besar nilai t tabel sebesar 2,002 ($4,873 > 2,002$). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Pada variabel laba akuntansi nilai t hitung diperoleh sebesar 5,542 dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Apabila dibandingkan dengan t tabel, nilai t hitung pada Laba Akuntansi lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,002 ($5,542 > 2,002$). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan

bahwa Laba Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Pada uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui nilai *adjusted R Square* sebesar 0,652 atau 65,2% sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kuat dan 34,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil analisis regresi dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis disajikan pada tabel 2 sebagai berikut: Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 2 maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Parsial

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	.037	.049		.756
ARUS KAS OPERASI	4.162	.854	.437	4.873
LABA AKUNTANSI	4.507	.813	.497	5.542

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

$$Y = 0,037 + 4,162 X_1 + 4,507 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 2, terdapat 2 (dua) hipotesis (arus kas operasi dan laba akuntansi).

Nilai Koefisien X_1 sebesar 4,162 yang berarti Arus Kas Operasi meningkat 1 satuan (1%) maka *Return Saham* akan meningkat sebesar 4,162 dengan asumsi X_2 tetap.

Nilai Koefisien X_2 sebesar 4,507 yang berarti Laba Akuntansi meningkat 1 satuan (1%) maka *Return Saham* akan meningkat sebesar 4,507 dengan asumsi X_1 tetap.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus Kas Operasi berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2019-2021. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 0,037 + 4,162 X_1 + 4,507 X_2 + e$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,652 atau sebesar 65,2% dan selebihnya 34,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti arus kas investasi dan arus kas pendanaan.

2. Laba Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 0,037 + 4,162 X_1 + 4,507 X_2 + e$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,652 atau sebesar 65,2 % dan selebihnya 34,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti *return on equity* dan *return on asset*

Daftar Pustaka

- Ander, K. L., V. Ilat, and H. R. N. Wokas. 2021. "Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9(1):764–75.
- Hartono, Jogiyanto. 2014. "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, Edisi Kesembilan.Pdf."
- Kandami, Fransiska Federika, Hastutie Noor Andriati, and Cornelia Desiana Matani. 2022. "Pengaruh Earning, Arus Kas, Ukuran Perusahaan ROI Dan DER Terhadap Return Saham." *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance* 4:124–33. doi: 10.20885/ncaf.vol4.art17.
- Kurniawati, Indri. 2021. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Retur Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019." Panca Marga Probolinggo.
- Mujapar. 2021. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan LQ-45 Di BEI 2017-2019)."
- Nursita, Meta. 2021. "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pedanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham." 16(1):1–15.
- Rivandi, Muhammad, and Nur Hikmah Lestari. 2022. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020." *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal* 2(1):79–94. doi: 10.19105/sfj.v2i1.5956.
- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio (Edisi 2)*. 2nd ed. Jakarta: Erlangga.
- Sudrajat, Ari. 2015. "Pengaruh ROE, DER, EPS, Reputasi Underwriter, Dan Reputasi Auditor Terhadap Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Melakukan Initial Public Offering Di BEI Tahun 2007-2015."
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Uhus, Maria Verensiana, Rita Indah Mustikowati, and Supami Wahyu Setiyowati. 2021. "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Return On Equity, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* IX(1):2715–7016.